

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUNGAI BEREMAS  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan  
Rekreasi untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**ROFIKAL ABDI  
NIM. 98050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRAK

### **Rofikal Abdi, (2009): Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Beremas.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas, Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2012. Tempat Penelitian adalah SMA Negeri 1 Sungai Beremas. Populasi penelitian adalah 440 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 40 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Motivasi intrinsik siswa di dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas secara keseluruhan berada pada klasifikasi Kurang sekali (47.26 %). 2. Motivasi ekstrinsik terhadap dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas tergolong Kurang sekali. Hal ini dibuktikan dari persentase yang diperoleh sebesar 45.19%. Artinya bahwa motivasi siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahannya serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik.

***Kata Kunci: Motivasi Siswa***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Drs. Zarwan, M.Kes** selaku pembimbing I dan **Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd** selaku pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
2. **Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Qalbi Amra, M.Pd dan Drs. Yulifri, M.Pd** selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.

3. Drs. Arsil M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua ku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Januari 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PENGESAHAN

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

1. Motivasi.....	7
2. Motivasi intrinsik.....	8
3. Motivasi ekstrinsik .....	16
4. Motivasi belajar .....	23

B. Kerangka konseptual .....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Jenis dan sumber data.....	29
D. Defenisi Operasional .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik analisis data.....	31

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	32
B. Pembahasan.....	35

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38

**DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Deskripsi data motivasi intrinsik .....	32
4. Distribusi frekuensi motivasi intrinsik.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26

## DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Skor motivasi intrinsik.....	33
2. Skor motivasi ekstrinsik.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Kisi-Kisi.....	42
2. Angket Penelitian.....	44
3. Tabulasi data motivasi intrinsik .....	48
4. Tabulasi data motivasi ekstrinsik .....	49
5. Dokumentasi Penelitian .....	50
6. Data Empiris Daftar Nilai Siswa	
7. Surat Izin Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003: 3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa ke arah yang diinginkan.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak, berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan

pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran, meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan serius.

Prayitno (1982: 45) menyatakan bahwa : "dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan". Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11) menyatakan

bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih cukup besar sehingga harus melakukan remedial, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh guru Penjasorkes adalah 70, sehubungan dengan masih banyaknya siswa SMA Negeri 1 Sungai Beremas yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) Kualitas guru penjasorkes, 2) Sarana prasarana, 3) Minat belajar siswa, 4) Metode belajar, 5) Lingkungan dan situasi sekolah, 6) Motivasi belajar siswa, 7) Kurangnya pengadaan buku pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan ini bisa menjadi langkah antisipatif terhadap kendala yang terjadi dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru Penjasorkes
2. Sarana prasarana
3. Minat belajar siswa
4. Metode belajar
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah
6. Motivasi belajar siswa.
7. Kurang pengadaan buku pelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.
4. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran Penjasorkes di sekolah.
5. Sebagai bahan bacaan dan literetur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran Penjasorkes.